

**STRUKTUR DAN FUNGSI SOSIAL UNGKAPAN LARANGAN
MASA BAYI DAN KANAK-KANAK DI KENAGARIAN BATU BULEK
KECAMATAN LINTAU BUO UTARA
KABUPATEN TANAH DATAR**

*diajukan untuk memenuhi persyaratan dalam mendapatkan
gelar Sarjana Sastra*



**RESI JUWITA
NIM 15730/2010**

**PROGRAM STUDI SASTRA INDONESIA
JURUSAN BAHASA DAN SASTRA INDONESIA DAN DAERAH
FAKULTAS BAHASA DAN SENI
UNIVERSITAS NEGERI PADANG
2014**

PERSETUJUAN PEMBIMBING

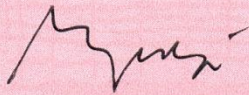
SKRIPSI

Judul : Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan
Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek
Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar
Nama : Resi Juwita
NIM : 15730/2010
Program Studi : Sastra Indonesia
Jurusan : Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas : Bahasa dan Seni

Padang, April 2014

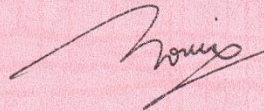
Disetujui oleh:

Pembimbing I,



Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
NIP. 19631005.198703.1.001

Pembimbing II,



Dr. Novia Juita, M. Hum.
NIP. 19600612.198403.2.001

Ketua Jurusan,



Dr. Ngusman, M. Hum.
NIP. 19661019.199203.1.002

PENGESAHAN TIM PENGUJI

Nama : Resi Juwita
NIM : 15730/2010

Dinyatakan lulus setelah mempertahankan skripsi di depan Tim Penguji
Program Studi Sastra Indonesia
Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah
Fakultas Bahasa dan Seni
Universitas Negeri Padang
dengan judul

**Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan
Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek
Kecamatan Lintau Buo Utara
Kabupaten Tanah Datar**

Padang, April 2014

Tim Penguji

1. Ketua : Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum.
2. Sekretaris : Dr. Novia Juita, M. Hum.
3. Anggota : Dr. Ngusman, M. Hum.
4. Anggota : Drs. Amril Amir, M. Pd.
5. Anggota : M. Ismail Nst, S.S., M.A.

Tanda Tangan

1.
2.
3.
4.
5.

PERNYATAAN

Dengan ini, saya menyatakan bahwa:

1. karya tulis saya, tugas akhir yang berupa skripsi dengan judul *Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar* adalah asli dan belum pernah diajukan untuk mendapatkan gelar akademik, baik di Universitas Negeri Padang maupun di Perguruan Tinggi lainnya;
2. karya tulis ini murni, rumusan dan penelitian saya sendiri tanpa bantuan pihak lain kecuali arahan dari pembimbing;
3. dalam karya tulis ini, tidak terdapat karya atau pendapat yang telah ditulis atau dipublikasikan oleh orang lain, kecuali secara tertulis dengan jelas dicantumkan sebagai acuan di dalam naskah dengan menyebutkan nama pengarang dan dicantumkan dalam kepustakaan;
4. pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila pada kemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran di dalam pernyataan ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan gelar yang telah diperoleh karena karya tulis ini, serta sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padang, April 2014
Yang membuat pernyataan,



Resi Juwita
NIM 15730/2010

ABSTRAK

Resi Juwita, 2014. Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo utara Kabupaten Tanah Datar.

Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan struktur dan fungsi sosial ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak yang ada di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Kajian teori yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain: (1) pengertian folklor, (2) ciri-ciri folklor, (3) bentuk-bentuk folklor, (4) kategori ungkapan larangan, (5) struktur ungkapan larangan, (6) fungsi sosial ungkapan larangan, (6) ungkapan kepercayaan rakyat sebagai folklor sebagian lisan, dan (7) hubungan ungkapan larangan dengan masa bayi dan kanak-kanak.

Jenis penelitian ini adalah penelitian kualitatif dengan metode deskriptif. Objek penelitian adalah sastra lisan ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak yang digunakan masyarakat di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Latar penelitian ini adalah di Nagari Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Informan penelitian ini terdiri atas informan utama satu orang dan informan pendukung dua orang. Pengumpulan data penelitian ini dilakukan melalui dua tahap, yaitu tahap perekaman sastra lisan ungkapan larangan dan tahap pengumpulan data lingkungan penceritaan. Data dianalisis melalui tahapan-tahapan sebagai berikut: (1) tahap inventarisasi data, (2) tahap klasifikasi atau analisis data, (3) tahap pembahasan dan penyimpulan hasil analisis data, dan (4) tahap pelaporan.

Hasil penelitian ini ditemukan sebanyak 68 ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak. Struktur ungkapan larangan tersebut terdiri atas dua bentuk, yaitu terdiri atas dua bagian yang berupa sebab dan akibat, dan terdiri atas tiga bagian yang berupa tanda/*sign*, perubahan keadaan/*conversion*, dan akibat/*result*. Fungsi sosial dari ungkapan larangan tersebut adalah mempertebal emosi keagamaan, sistem proyeksi khayalan suatu kolektif, alat pendidikan anak, dan melarang.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis ucapkan kepada *Allah Swt*, yang telah memberikan rahmat dan karunia-Nya serta shalawat dan salam kepada Nabi Muhammad Swt, sehingga penulisan skripsi dengan judul “**Struktur dan Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar**” dapat diselesaikan dengan baik. Skripsi ini ditulis untuk memenuhi sebagai persyaratan mendapatkan gelar Sarjana Sastra.

Penulisan skripsi ini banyak menerima bantuan dan masukan baik moral maupun material dari berbagai pihak. Pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada (1) Bapak Prof. Dr. Hasanuddin WS, M. Hum, selaku pembimbing 1 dan Ibu Dr. Novia Juita, M. Hum, selaku pembimbing II sekaligus sebagai ketua Program Studi Sastra Indonesia. (2) Dr. Ngusman, M.Hum selaku Ketua Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah. (3) Bapak dan Ibu Dosen Jurusan Bahasa dan Sastra Indonesia dan Daerah, FBS, UNP. (4) Rekan-rekan mahasiswa yang telah memberikan dukungan dan motivasi baik moril maupun materil serta doa kepada penulis. (5) Tokoh masyarakat di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

Akhirnya penulis berharap, skripsi ini bermanfaat bagi kita semua. Penulis menyadari bahwa dalam penulisan ini masih banyak terdapat kekurangan dan kekhilafan yang tidak disengaja, untuk itu penulis mengharapkan kritik dan saran dari pembaca untuk perbaikan di masa datang. Akhir kata penulis mengucapkan terima kasih.

Padang , April 2014

Penulis

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	ii
DAFTAR ISI	iii
DAFTAR TABEL	v
DAFTAR BAGAN	vi
BAFTAR LAMPIRAN	Vii
 BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Fokus Masalah	3
C. Rumusan Masalah	3
D. Pertanyaan Penelitian	4
E. Tujuan Penelitian	4
F. Manfaat Penelitian	4
 BAB II KAJIAN PUSTAKA	
A. Kajian Teori	6
1. Pengertian Folklor.....	6
2. Ciri-ciri Folklor	7
3. Bentuk-bentuk Folklor	8
4. Kategori Ungkapan Larangan.....	9
5. Struktur Ungkapan Larangan	10
6. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan.....	10
7. Ungkapan Kepercayaan Rakyat Sebagai Folklor Sebagian Lisan	11
8. Hubungan Ungkapan Larangan dengan Masa Bayi dan Kanak-kanak	11
B. Penelitian yang Relevan	12
C. Kerangka Konseptual.....	14
 BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
A. Jenis dan Metode Penelitian.....	16
B. Objek Penelitian dan Sumber Data	17
C. Tempat dan Waktu Penelitian	17
D. Instrumen Penelitian	18
E. Teknik Pengumpulan Data	18
F. Teknik Pengabsahan Data	19
G. Teknik Analisis Data	19
 BAB IV HASIL PENELITIAN	
A. Temuan Penelitian	22
1. Struktur Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara	

Kabupaten Tanah Datar	23
2. Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	31
B. Pembahasan	39
1. Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar sebagai Sarana Mendidik dan Tunjuk Ajar untuk Generasi Penerus.....	39
2. Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar sebagai Pewarisan Nilai-nilai Budaya Tradisi Masyarakat.....	42
BAB V PENUTUP	
A. Simpulan	46
B. Saran	47
KEPUSTAKAAN	48
LAMPIRAN	49

DAFTAR TABEL

Tabel 1 : Struktur Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	20
Tabel 2 : Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.....	21

DAFTAR BAGAN

Bagan Kerangka Konseptual	15
---------------------------------	----

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 : Panduan Wawancara dan Lembaran Pencatatan	49
Lampiran 2 : Transkripsi dan Transliterasi Data Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.....	62
Lampiran 3 : Inventarisasi Data Struktur Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.....	69
Lampiran 5 : Inventarisasi Data Fungsi Sosial Ungkapan Larangan Masa Bayi dan Kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar	78

BAB I PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Indonesia terdiri atas berbagai suku bangsa yang memiliki adat dan budaya yang berbeda. Keanekaragaman suku bangsa, bahasa, adat istiadat, dan agama pada hakikatnya justru memperkaya budaya bangsa. Budaya tersebutlah yang berperan sebagai alat pengontrol dalam kehidupan sehari-hari dan sekaligus merupakan ciri khas atau penanda identitas mereka.

Kebudayaan yang berkembang di tengah-tengah masyarakat hadir sebagai salah satu identitas kolektif yang memiliki keunikan tersendiri. Salah satu bentuk kebudayaan yang berkembang di Indonesia adalah folklor. Penyebaran folklor berupa tuturan kata dari mulut ke mulut yang sudah berlangsung turun-temurun dari satu generasi ke generasi berikutnya. Kepercayaan rakyat yang biasa dikenal dengan ungkapan larangan merupakan salah satu bentuk dari folklor tersebut.

Zaman modern sekarang ini, betapapun seseorang mengaku dan menganggap dirinya berpemikiran modern dan berpandangan maju, tetapi satu hal yang tidak bisa dipungkiri adalah mereka tidak terlepas dari takhayul atau ungkapan larangan. Secara psikologis, mereka masih membutuhkan dan menganggap ungkapan tersebut sebagai suatu warisan leluhur mereka. Meskipun demikian, pesatnya perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi serta budaya membawa pengaruh buruk terhadap keberadaan sastra lisan dalam lingkungannya. Salah satu usaha yang dapat dilakukan agar kebudayaan tersebut tidak hilang, yaitu dengan cara mendokumentasi kebudayaan tersebut.

Ungkapan larangan masih banyak ditemukan dalam kehidupan sehari-hari, tetapi sudah jarang didengar dan digunakan oleh generasi muda karena dianggap sudah kuno. Di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar terdapat beberapa ungkapan larangan yang berhubungan dengan masa bayi dan kanak-kanak, contohnya “*kain boduang anak bayi dak buliah dirandam, beko powiknyo sakik*” (kain bedung anak bayi tidak boleh direndam, nanti perutnya sakit). Ungkapan larangan tersebut ditujukan kepada orangtua si bayi, tetapi akibat dari ungkapan tersebut secara langsung berimbas kepada bayi. Secara rasional ungkapan larangan tersebut tidak masuk akal karena tidak ada hubungan antara merendam baju bayi dengan sakit perut si bayi sehingga ungkapan tersebut tidak dapat dipercayai. Demikianlah cara orang dahulu di Minangkabau dalam mendidik anak-anaknya kepada ibu-ibu yang mempunyai bayi, melalui ungkapan larangan yang berupa takhayul, walaupun ungkapan tersebut secara struktur tidak masuk akal. Namun, dalam ungkapan tersebut tersirat suatu pelajaran agar anak-anak mereka tidak menunda dan bermalasan dalam mengerjakan suatu pekerjaan.

Ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar sudah sulit ditemukan dan terancam punah. Ungkapan larangan ini hanya digunakan dan diyakini oleh orang tua-tua saja, sedangkan generasi muda sudah tidak mengetahui ataupun memahami fungsi ungkapan larangan tersebut. Sebagai masyarakat yang berangkat dari tradisi lisan, masyarakat harus mengetahui kebudayaan dan dapat menjaga warisan kebudayaan tersebut. Ungkapan larangan merupakan salah satu

kebudayaan yang harus didokumentasikan sehingga nilai-nilai kehidupan yang terkandung di dalamnya dapat dilestarikan. Berdasarkan uraian di atas, maka perlu dilakukan penelitian tentang struktur dan fungsi sosial ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

B. Fokus Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah di atas dapat dilakukan penelitian mengenai makna, struktur, kategori, dan fungsi sosial ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar. Penelitian ini hanya difokuskan pada struktur dan fungsi sosial ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan fokus masalah di atas maka rumusan masalah penelitian ini adalah, “Bagaimanakah struktur dan fungsi sosial ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar?”

D. Pertanyaan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah di atas maka pertanyaan penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Bagaimanakah struktur ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar?
- b. Apa sajakah fungsi sosial ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar?

E. Tujuan Penelitian

Berdasarkan pertanyaan penelitian di atas maka tujuan dari penelitian ini adalah sebagai berikut.

- a. Mendeskripsikan struktur ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.
- b. Mendeskripsikan fungsi sosial ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar.

F. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan dapat bermanfaat sebagai berikut.

1. Secara teoretis, hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah jumlah penelitian sastra, khususnya tentang ungkapan larangan masa bayi dan kanak-kanak yang ada di Kenagarian Batu Bulek Kecamatan Lintau Buo Utara Kabupaten Tanah Datar, sehingga dapat menambah pengetahuan dan wawasan mengenai kebudayaan khususnya sastra lisan di bidang folklor.
2. Secara praktis, penelitian ini bermanfaat bagi para peneliti dan pemerhati sastra, khususnya folklor. Diharapkan hasil penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan perbandingan dan pendorong untuk melakukan penelitian-penelitian sastra pada daerah-daerah yang lain.